

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Media massa merupakan sebuah alat sebagai media utama dalam proses komunikasi massa. Karena pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa. Media massa telah menjadi fenomena tersendiri dalam proses komunikasi massa dewasa ini. Ketergantungan yang tinggi pada media massa akan mendudukan media sebagai alat yang akan ikut membentuk apa dan bagaimana masyarakat.

Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen.

Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Namun dari semua media komunikasi yang ada, televisi lah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Dengan tayangan-tayangan televisi mereka dijejali dengan hiburan, berita dan iklan. Dari karakteristik media televisi itu sendiri, yakni dapat didengar sekaligus dapat dilihat (audiovisual). Bisa dikatakan televisi media paling efektif dalam penyampaian pesan-pesannya, dibanding dengan media-media yang lainnya.

Televisi merupakan sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom hitam putih maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. Sejak penemuan televisi, di berbagai negara di dunia mulai diperkenalkan televisi sebagai sarana yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum.

Televisi diperkenalkan di Indonesia sekitar tahun 1962 yaitu bertepatan pada pelaksanaan olahraga Asia IV (Asian Games IV) di Jakarta. Peresmian televisi dengan nama Televisi Republik Indonesia (TVRI) dibuka oleh Presiden Soekarno pada tanggal 24 Agustus 1962. Tujuan utama dari pengadaan televisi itu adalah untuk meliput semua kejuaraan dan pertandingan selama pesta olahraga berlangsung.

Perkembangan dunia pertelevisian Indonesia mulai marak sejak pemerintah mengeluarkan izin kehadiran televisi swasta untuk mengudara pada tahun 1989. Stasiun televisi pertama adalah Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). RCTI mulai mengudara secara nasional pada tanggal 24 Agustus 1989.

Stasiun televisi swasta lainnya seperti Surya Citra Televisi (SCTV) mulai mengudara bulan Agustus 1989, Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) mulai mengudara tanggal 23 Januari 1991, ANTV (1993), Indosiar (Januari 1995).

Hingga kini telah mengudara sekitar 8 stasiun televisi swasta, dengan tambahan televisi swasta yang baru mengudara sejak tahun 2001 antara lain Metro TV, Trans TV, TV7 (Trans7), Global TV, LAtivi, dan TVOne. Selain televisi swasta nasional di atas, juga mulai banyak bermunculan beberapa televisi daerah yang dikelola oleh daerah masing-masing seperti JTV di Jawa Timur, CTV di Banten, Bali TV di Bali, CakraTV, TVku, dan Borobudur TV di Semarang.

Salah satu stasiun televisi swasta TVE (Televisi Edukasi) yang merupakan sebuah stasiun televisi di Indonesia. Stasiun televisi ini khusus ditujukan untuk menyebarkan informasi di bidang pendidikan dan berfungsi sebagai media pembelajaran masyarakat. Stasiun televisi ini diresmikan oleh Menteri Pendidikan Abdul Malik Fadjar tanggal 12 Oktober 2004. Studio TVE berada di Jakarta, dan memiliki afiliasi dengan stasiun televisi pendidikan di daerah. Televisi Edukasi dimiliki oleh Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia. Tujuan didirikannya TVE ialah memberikan layanan siaran pendidikan berkualitas untuk menunjang tujuan pendidikan nasional. Sasaran TVE adalah Peserta didik dari semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, praktisi pendidikan, dan masyarakat.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja

bisa dijadikan program untuk ditayangkan di Televisi selama program itu menarik dan disukai audiens, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreatifitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.

Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya, yaitu program informasi (berita) dan program hiburan (entertainment). Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu berita keras (hard news) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (soft news) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar yaitu musik, drama permainan (game show) dan pertunjukan.

Produktivitas tayangan TV minimal mempunyai kriteria atau ukuran yang terdiri atas efektivitas dan efisiensi tayangan. Efektivitas yaitu dampak atau pengaruh program tayangan TV terhadap pamiarsanya. Efektivitas terdiri dari atas prestasi dan suasana. Prestasi ialah membawakan program-program yang baik diantaranya masukan yang banyak dan keluaran yang kaya, bermutu, relevan dan mempunyai nilai ekonomi kerakyatan. Sedangkan prosesnya supaya menyenangkan dan menggairahkan berbagai pihak sehingga terjadi kehidupan yang lebih baik, aman, tenteram dan sejahtera. Begitu banyak tayangan televisi yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia.

Efektif dan efisiensi televisi sebagai media informasi yang efektif terletak pada fungsi sebagai sarana yang modern yang dapat dinikmati oleh seluruh umat

manusia di belahan bumi ini, secara serentak penyampaian pesan melalui media televisi akan dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Selain itu media televisi dapat menyiarkan berita mengenai segala macam informasi dengan cepat dan bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Di tengah maraknya siaran berita yang menyiarkan berita politik dan kriminal, masyarakat masih membutuhkan berita-berita dalam bidang pendidikan yang memberikan wawasan secara akademik untuk perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Stasiun televisi yang konsisten dalam menyajikan informasi-informasi pendidikan tersebut adalah Televisi Edukasi. Penelitian ini mengangkat efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi program acara berita E-Magazine di Televisi Edukasi

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana mensiasati proses produksi program acara E-Magazine (PUSTEKKOM) untuk mencapai efektivitas dan efisiensi?
- b. Mengapa dalam mensiasati proses produksi program acara E-Magazine (PUSTEKKOM) dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar dalam mensiasati proses produksi program acara E-Magazine (PUSTEKKOM) untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui dan memperluas pemahaman dalam mensiasati proses produksi program acara E-Magazine (PUSTEKKOM) untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Untuk mengetahui dan memperluas pemahaman dalam mensiasati proses produksi program acara E-Magazine (PUSTEKKOM) untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

1.5. SISTEMATIKA PENELITIAN

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan serta mempermudah penelitian dalam membuat laporan skripsi ini, maka penelitian terbagi dalam 5 Bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian (Teoritis dan Praktis), Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka, Definisi Komunikasi, Definisi Komunikasi Massa, Definisi Media massa, Definisi Televisi, Definisi Efektifitas, Definisi Efisiensi, Proses Produksi, dan E-Magazine.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Metode Penelitian, Desain Penelitian, Unit Analisis, Instrumen, Informan dan Key Informan, Sumber Data, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data (Wawancara dan Observasi, Dokumen), dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Program acara E-Magazine, Produksi Program E-Magazine, Efektivitas dan Efisiensi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh uraian dari bab terdahulu dan saran yang bisa menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan penelitian.